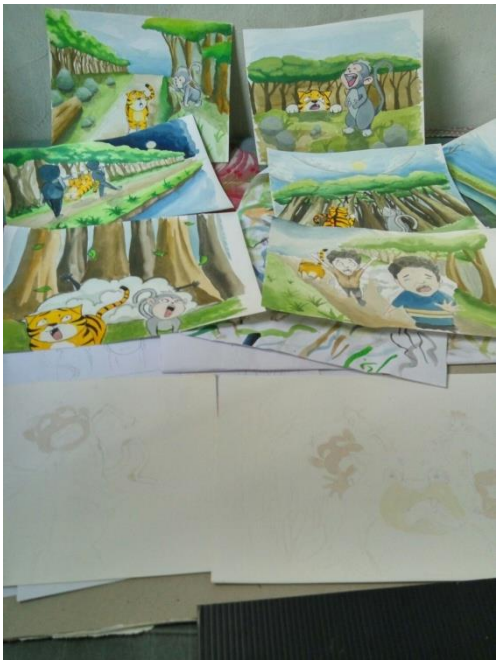
BAB IV. MEDIA DAN TEKNIK PRODUKSI

IV.1. Proses Produksi

Sebelum media utama direalisasikan terdapat beberapa proses produksi yang di lakukan dengan cara bertahap, mulai dari sketsa yang dilakukan manual menggunakan pensil hingga pewarnaan menggunakan cat air dan proses editing menggunakan *software* untuk menggabungkan beberapa elemen visual sehingga menjadi sebuah perancangan yang baik dan benar.



(Gambar IV.1) Proses Produksi

Sumber : Dokumentasi Pribadi (26/05/2017)

IV.2. Teknik Produksi

Membuat sketsa storyboard dan ilustrasi menggunakan pensil 3H, lalu masuk kepada proses sketsa di kertas canson, kemudian dilanjutkan proses pewarnaan. Sebelum menggoreskan kuas pada sketsa, setelah mendapatkan warna yang sesuai maka proses selanjutnya menggoreskan kuas pada bagian yang telah ditentukan.

Dalam teknik perancangan pembuatan media utama maupun media pendukung didasari dengan pembuatan sebuah sketsa dengan pensil 3H kemudia sketsa tesebut ditebalkan menggunakan pensil 2B dan diwarnai menggunakan cat air.

Setelah selesai gambar tersebut discan dan di edit pada *software Photoshop*, editing yang dilakukan berupa menaikan atau menurunkan level gambar, setelah hasil *image* atau gambar selesai, dilakukan proses *formating* serta *layouting* dengan aplikasi *CorelDraw* hingga semua proses terselesaikan kemudian gambar di export dengan format PDF dan siap untuk dicetak.

IV.2.1.1 Perancangan Sketsa Ilustrasi

Perancangan sketsa ilustrasi seperti backgroud dan ekspresi, proses ini mengikuti isi cerita Sarintik Dak Nganju yang di gambar dengan pensil 3H. Perancangan sketsa ini merupakan proses awal sebelum diwarnai menggunakan cat air.

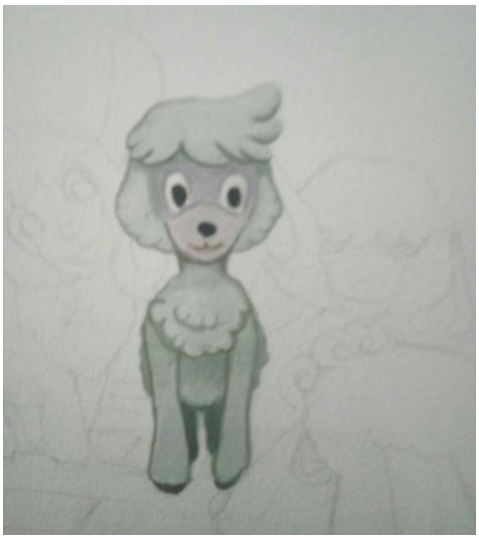


(Gambar IV.2) Sketsa Illustrasi
Sumber : Dokumentasi Pribadi (26/05/2017)

IV.2.1.2. Pewarnaan illustrasi Secara Manual

Proses pewarnaan menggunakan cat air merk *Pentel* dan menggunakan kertas *Canson*. Dalam proses pewarnaan, warna yang digunakan melalui hasil pencampuran beberapa warna sampai terlihat cocok untuk mewarnai sketsa yang telah dibuat, menggunakan beberapa ukuran kuas agar proses pewarnaan lebih mudah.

Proses *Outline* pada gambar yang telah diwarnai menggunakan kuas dengan ukuran kecil dan menggunakan *drawing pen* dengan ukuran 0,2. Proses pewarnaan dilakukan secara bertahap dimulai dari sketsa karakter dan yang terakhir proses pewarnaan *background.*

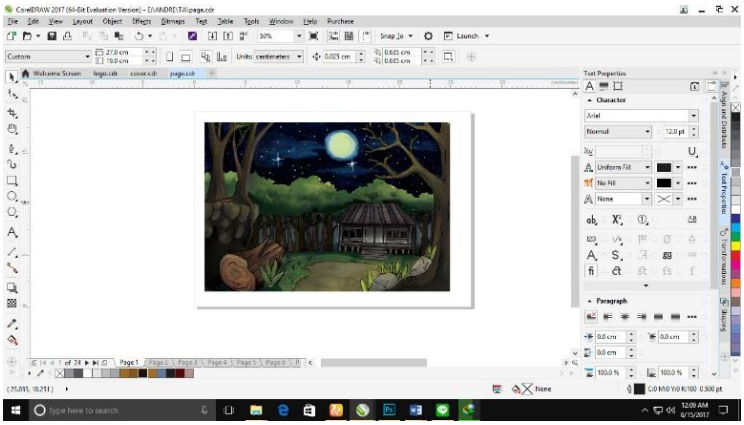


(Gambar IV.3) Proses Pewarnaan pada Illustrasi

Sumber : Dokumentasi Pribadi (26/5/2017)

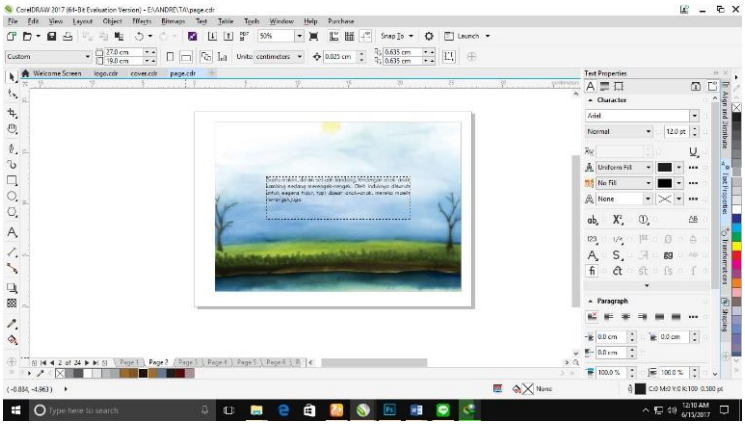
IV.2.1.3 *Layout* illustrasi

Proses layout menggunakan CorelDRAW 2017. Alasan menggunakan software ini karena kemudahan yang diberikan dalam menyusun tata letak, juga mempermudah dalam proses menghitung ukuran dan jarak.



(Gambar IV.4) Proses *layout*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (9/6/2017)



(Gambar IV.5) Proses pemberian teks cerita

Sumber : Dokumentasi Pribadi (9/6/2017)

IV.2.1.4 Media Utama

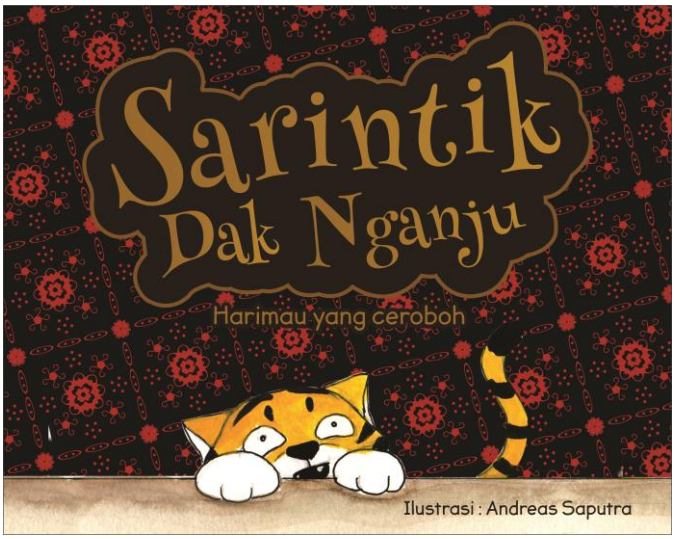
Buku cerita bergambar merupakan perpaduan teks dan gambar, dimana ilustrasi dalam buku tersebut menggambarkan kejadian atau peristiwa dari teks cerita tersebut. Perancangan media informasi Sarintik Dak Nganju dalam buku cerita bergambar berukuran 24x19cm. Buku cerita bergambar dipilih sebagai media utama karena dengan adanya ilustrasi atau gambar dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi cerita, dengan adanya ilustrasi juga dapat menjelaskan situasi maupun kejadian, benda atau ekspresi dengan baik dibandingkan dengan teks panjang atau narasi.

Berikut keseluruhan visual dari buku cerita *Sarintik Dak Nganju*:

- *Cover*

  Pada bagian *cover* buku terdapat ilustrasi harimau yang sedang bersembunyi dan melihat ke atas, harimau tersebut melihat judul yang bertuliskan *Sarintik Dak Nganju,* ini menggambarkan isi cerita dimana harimau takut akan nama *Sarintik Dak Nganju* yang ternyata adalah nama lain untuk dirinya. Terdapat judul bertuliskan *Sarintik Dak Nganju* yang cukup besar terletak ditengah, dan *background* menggunakan motif batik Jambi, sebagai penanda cerita ini berasal dari Jambi.

Tampilan *cover* buku cerita bergambar *Sarintik Dak Nganju*:



(Gambar IV.6) *Cover*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (22/07/2017)

- *Back Cover*

Pada bagian *back cover* terdapat sinopsis cerita dan *background* menggunakan motif batik Jambi.



(Gambar IV.7) *Back Cover*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (22/07/2017)

- Cerita 1

  Dalam cerita pertama memperlihatkan suasana malam hari diluar kandang kambing, terdapat pepohonan, batu dan bulan yang sedang menerangi malam.



(Gambar IV.8) Cerita 1

Sumber : Dokumentasi Pribadi (9/6/2017)

- Cerita 2

  Dalam cerita kedua memperlihatkan percakapan anak kambing dan induknya di dalam kandang.



(Gambar IV.9) Cerita 2

Sumber : Dokumentasi Pribadi (9/6/2017)

- Cerita 3

  Dalam cerita ketiga memperlihatkan harimau yang mendengarkan percakapan anak kambing dan induknya dari luar kandang dan di dalam kandang induk kambing sedang menakut-nakuti anaknya dengan nama *Sarintik Dak Nganju*.



(Gambar IV.10) Cerita 3

Sumber : Dokumentasi Pribadi (9/6/2017)

- Cerita 4

  Dalam cerita keempat memperlihatkan ekspresi ketakutan harimau mendengar cerita tentang *Sarintik Dak Nganju*.



(Gambar IV.11) Cerita 4

Sumber : Dokumentasi Pribadi (9/6/2017)

- Cerita 5

  Dalam cerita kelima memperlihatkan harimau yang dikira kambing oleh pencuri diikat dan dibawa kesuatu tempat.



(Gambar IV.12) Cerita 5

Sumber : Dokumentasi Pribadi (9/6/2017)

- Cerita 6

  Dalam cerita keenam memperlihatkan para pencuri sadar yang dibawa bukan kambing melainkan harimau dan mereka lari ketakutan.

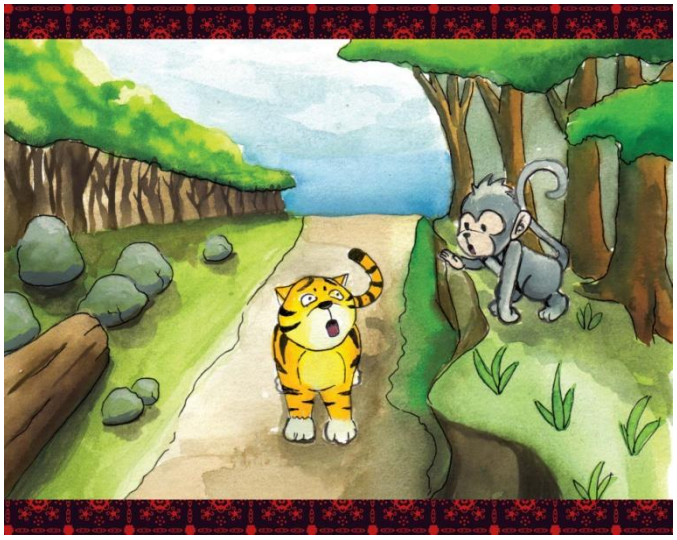


(Gambar IV.13) Cerita 6

Sumber : Dokumentasi Pribadi (9/6/2017)

- Cerita 7

  Dalam cerita ini memperlihatkan harimau yang bertemu dengan monyet dan harimau menceritakan apa yang telah dialaminya.



(Gambar IV.14) Cerita 7

Sumber : Dokumentasi Pribadi (9/6/2017)

- Cerita 8

  Dalam cerita ini memperlihatkan monyet yang tidak percaya akan apa yang dialami harimau dan monyet mengajak harimau untuk menemui para pencuri yang dikira harimau adalah *Sarintik Dak Nganju.*

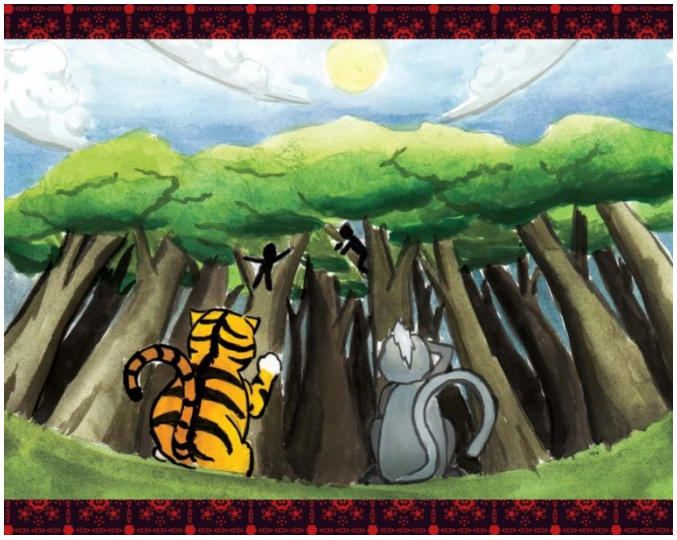


(Gambar IV.15) Cerita 8

Sumber : Dokumentasi Pribadi (9/6/2017)

- Cerita 9

  Dalam cerita ini memperlihatkan harimau yang menunjukan kepada monyet sosok *Sarintik Dak Nganju* yang ada di atas pohon.



(Gambar IV.16) Cerita 9

Sumber : Dokumentasi Pribadi (9/6/2017)

- Cerita 10

  Dalam cerita ini memperlihatkan harimau dan monyet lari ketakutan melihat para pencuri yang jatuh dihadapan mereka.

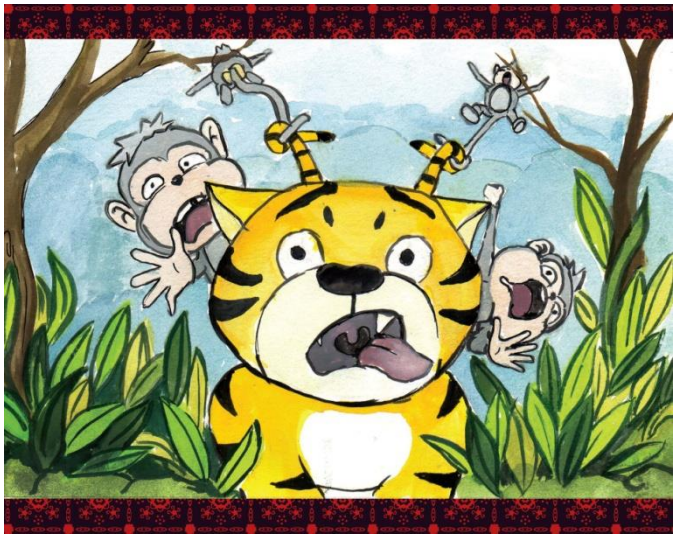


(Gambar IV.17) Cerita 10

Sumber : Dokumentasi Pribadi (9/6/2017)

- Cerita 11

  Dalam cerita ini memperlihatkan monyet yang tidak mampu mengimbangi lari harimau. Ekor mereka yang terikat menyebabkan monyet terseret dan menabrak pohon disepanjang jalan.



(Gambar IV.18) Cerita 11

Sumber : Dokumentasi Pribadi (9/6/2017)

- Cerita 12

  Dalam cerita ini memperlihatkan akibat dari kecerobohan harimau membuat monyet terluka parah.



(Gambar IV.19) Cerita 12

Sumber : Dokumentasi Pribadi (9/6/2017)

IV.2.2. Media Pendukung

Media pendukung merupakan pelengkap dari media utama itu sendiri. Media pendukung dibuat dengan tujuan sebagai pemberi informasi dan juga sebagai media pengingat atau *reminder* dari media utama. Berikut adalah media pendukung yang dibuat:.

IV.2.2.1. Stiker

Stiker Cetak mupakan bentuk stiker pada umumnya yang dicetak menggunakan kertas stiker ukuran A3 kemudian di potong sesuai bentuk gambar, stiker ini memiliki fungsi sebagai pengingat yang bisa ditempel di tempat-tempat favorit seperti buku, kotak pensil dan sepeda.



(Gambar IV.20) Stiker

Sumber : Dokumentasi Pribadi (8/6/2017)

Format media

Ukuran : A3 (29,7x42 cm)

Material : kertas stiker Cromo

Teknik Produksi : cetak offsite

IV.2.2.2. Poster Cetak

Poster sebagai sarana publikasi atau pemberitahuan. Poster ini sebagai sarana menginformasikan peluncuran buku cerita bergambar *Sarintik Dak Nganju*. Desain pada poster ini dibuat sederhana namun tetap memperlihatkan muatan pesan mengenai *Sarintik Dak Nganju* yang merupan buku cerita yang

menceritakan harimau yang ceroboh, dengan menambahkan gambar dari cerita dan penggunaan gradasi warna putih dimaksudkan untuk memperjelas informasi yang terdapat dalam poster.



(Gambar IV.21) Media pendukung Poster

Sumber : Dokumentasi Pribadi (9/6/2017)

Format media

Ukuran : A3 (29,7x42 cm)

Material : kertas Art papper

Teknik Produksi : Cetak Digital

IV.2.2.3. Brosur

brosur sebagai sarana publikasi atau pemberitahuan. hanya saja ukurannya yang lebih kecil. Brosur dapat disebar dan dibagikan kepada masyarakat di pusat perbelanjaan ataupun sekolah. Desain brosur terdapat dua gambar dari cerita *Sarintik Dak Nganju* yang dimaksudkan untuk menarik perhatian orang yang melihat brosur ini dan informasi yang tertera pada brosur diperlihatkan dengan

jelas menggunakan background gelap dan teks berwarna terang agar informasi yang ada mudah untuk dibaca.



(Gambar IV.22) Brosur

Sumber : Dokumentasi Pribadi (9/6/2017)

Ukuran : 10X20cm

Material : kertas Art papper

Teknik Produksi : Cetak Digital

IV.2.2.4. Wadah Air Minum

Pemilihan Wadah air minum dikarenakan sesuai dengan target audiens yang merupakan siswa sekolah dasar, yang sering membawa air minum dari rumah. Dan untuk desainnya menggunakan kertas yang diprint ilustrasi Sarintik Dak Nganju kemudian dimasukan diantara wadah.



(Gambar IV.23) Wadah air minum

Sumber : Dokumentasi Pribadi (14/6/2017)

IV.2.2.5. Wadah Makanan

Pemilihan tupperware dikarenakan anak sekolah dasar masih sering membawa bekal dari rumah, yang telah disiapkan oleh ibu dan biasa disimpan di dalam tupperware



(Gambar IV.24) Media pendukung wadah bekal

Sumber : Dokumentasi Pribadi (14/6/2017)

IV.2.2.6. Meja Lipat

Meja lipat yang terbuat dari kayu, meja lipat sendiri banyak digunakan anak-anak saat belajar di rumah karena desainya yang mudah dibawa kemana saja.



(Gambar IV.25) Media pendukung meja lipat

Sumber : Dokumentasi Pribadi (14/6/2017)

IV.2.2.7. Boneka Jari

Boneka Jari dibuat sebagai merchandise dan juga berfungsi sebagai instrumen bercerita yang akan membuat cerita Sarintik DakNganju menjadi lebih hidup.



(Gambar IV.26) Boneka Jari

Sumber : Dokumentasi Pribadi (21/7/2017)

Ukuran : Ukuran disesuaikan dengan ukuran jari

Material : Kain Flanel

Teknik Produksi : Manual

IV.2.2.8. *X-banner*

X-Banner akan dibuat sebagai media promosi tambahan yang dapat di pajang di lokasi peluncuran buku dan juga di toko buku terdekat. Desain dibuat semenarik mungkin dengan menambahkan gambar dari cerita *Sarintik Dak Nganju*, menggunakan motif batik Jambi sebagai *background* agar nuasa Jambi tetap terlihat.



(Gambar IV.27) *X-Banner*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (21/7/2017)

Ukuran : 60x160 cm

Material : *Flexi* Jerman

Teknik Produksi : Cetak Digital